

**KEBIJAKAN INGGRIS MENGHENTIKAN KERJASAMA  
DENGAN TIONGKOK DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN  
JARINGAN FIFTH GENERATION (5G)**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik Pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**SHALIKHA SHADIRA SHITI FATIMAH**

**2010853015**



**Dosen Pembimbing**

**Dr Apriwan, S. Sos, MA**

**Silvy Cory, S. Pd, M. Si**

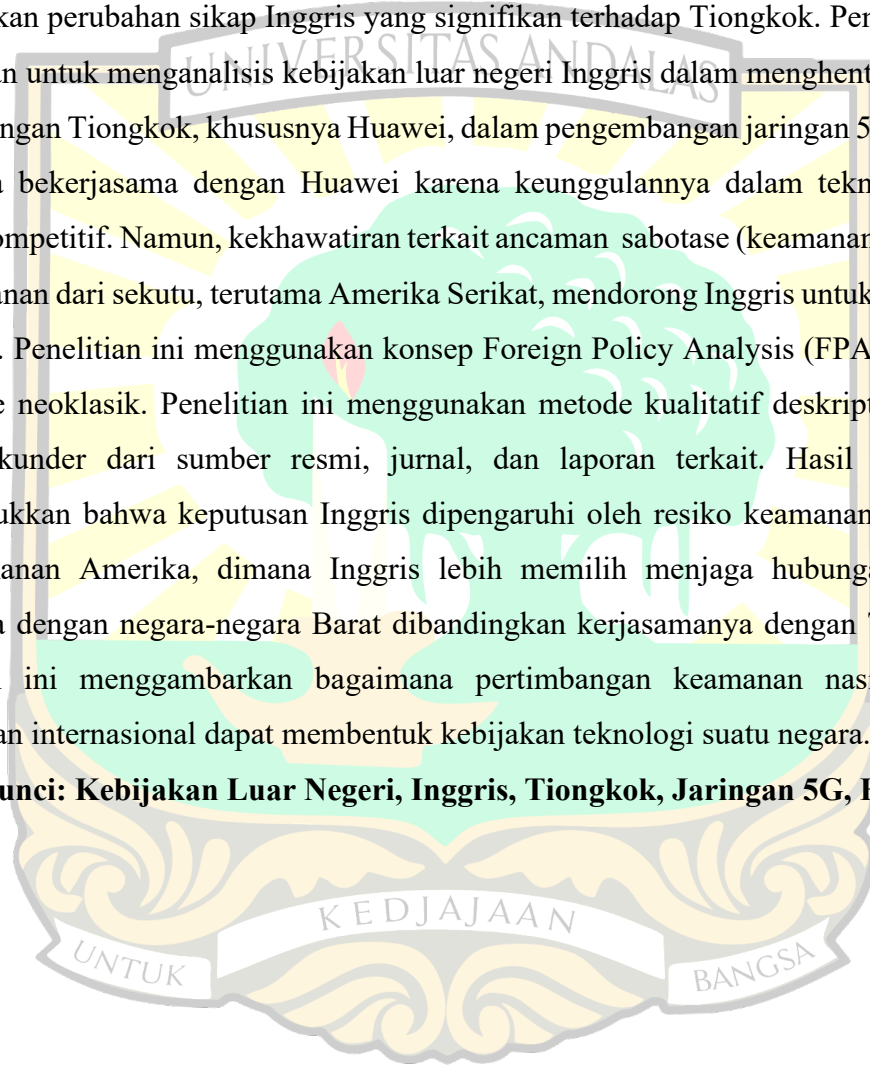
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2025**

## ABSTRAK

Jaringan 5G merupakan infrastruktur paling penting bagi masa depan Inggris. Dengan itu Inggris melakukan kerjasama dengan Tiongkok dalam pengembangan jaringan 5G. Tetapi setelah 18 tahun berjalan lancar, kebijakan luar negeri Inggris menghentikan kerjasama dengan Tiongkok dalam pengembangan jaringan 5G yang merupakan perubahan sikap Inggris yang signifikan terhadap Tiongkok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan luar negeri Inggris dalam menghentikan kerja sama dengan Tiongkok, khususnya Huawei, dalam pengembangan jaringan 5G. Inggris awalnya bekerjasama dengan Huawei karena keunggulannya dalam teknologi dan biaya kompetitif. Namun, kekhawatiran terkait ancaman sabotase (keamanan nasional) dan tekanan dari sekutu, terutama Amerika Serikat, mendorong Inggris untuk melarang Huawei. Penelitian ini menggunakan konsep Foreign Policy Analysis (FPA) menurut realisme neoklasik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data sekunder dari sumber resmi, jurnal, dan laporan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Inggris dipengaruhi oleh resiko keamanan nasional, dan tekanan Amerika, dimana Inggris lebih memilih menjaga hubungan sekutunya dengan negara-negara Barat dibandingkan kerjasamanya dengan Tiongkok. Temuan ini menggambarkan bagaimana pertimbangan keamanan nasional dan hubungan internasional dapat membentuk kebijakan teknologi suatu negara.

**Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri, Inggris, Tiongkok, Jaringan 5G, Huawei.**



## ABSTRACT

*The 5G network is the most important infrastructure for the future of the UK. With that, the UK cooperates with China in developing the 5G network. But after 18 years of smooth communication, the UK's foreign policy stopped cooperation with China in developing the 5G network, which was a significant change in the UK's behaviour towards China. This research aims to analyze the United Kingdom's policy to terminate its cooperation with China, specifically Huawei, in developing 5G networks. The UK initially cooperated with Huawei because of its superior technology and competitive cost. However, concerns about sabotage threats (national security) and pressure from allies, particularly the United States, led the UK to ban Huawei. This research uses the concept of Foreign Policy Analysis (FPA) according to neoclassical realism. This research employs a descriptive qualitative method using secondary data from official sources, journals, and related reports. The result of the research reveal that the UK's decision was influenced by risk of national security, and American pressure, where the UK preferred to maintain its old allied relations with Western countries rather than its cooperation with China. These findings illustrate how national security considerations and international relations shape a country's technological policy.*

**Keywords:** *Foreign Policy, UK, China, 5G Network, Huawei.*

